

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN GIANYAR

Oleh:

**Anak Agung Gde Mantra Suarjana**

Politeknik Negeri Bali

Alamat: JL. Kampus Bukit, Jimbaran, South Kuta, Badung Regency, Bali (80364).

Korespondensi Penulis: [agungsuarjana@gmail.com](mailto:agungsuarjana@gmail.com)

**Abstract.** *Several factors influencing the performance of the Accounting Information System (AIS) need to be examined more thoroughly to support organizational effectiveness. This study aims to analyze the effects of user participation, personal technical skills, and the provision of education and training on AIS performance, both partially and simultaneously. The research data were collected through questionnaires and documentation. The population of this study consisted of all employees of Village Credit Institutions (Lembaga Perkreditan Desa/LPD) that have implemented an Accounting Information System, with the sampling technique using purposive sampling. The data analysis method employed was multiple linear regression with a significance level of 0.05. The results indicate that user participation, personal technical skills, and education and training partially have a positive and significant effect on the performance of the Accounting Information System. In addition, these three variables simultaneously have a positive and significant effect on AIS performance. These findings suggest that improving human resource quality and enhancing user involvement play an important role in optimizing the performance of Accounting Information Systems in LPDs.*

**Keywords:** *User Involvement, Personal Technical Expertise, Accounting Information System Performance.*

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN GIANYAR**

**Abstrak.** Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIAk) perlu ditelusuri secara lebih mendalam guna mendukung efektivitas pengelolaan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, serta pemberian pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap kinerja SIAk, baik secara parsial maupun simultan. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, serta pendidikan dan pelatihan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIAk. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dan keterlibatan pemakai sangat berperan dalam mengoptimalkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD.

**Kata Kunci:** Keterlibatan Pemakai, Keahlian Teknik Pribadi, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

## **LATAR BELAKANG**

Perubahan-perubahan sudah terjalin di masa globalisasi dengan ditemuinya inovasi baru di bidang teknik data yang mesti direspons oleh pelaku bisnis, organisasi/industri. Dengan kemajuan teknologi data tersebut sewajarnya membolehkan penggantian proses yang lebih dahulu bertabiat manual dirubah jadi lebih modern ialah terkomputerisasi. Data- data akuntansi yang awal mulanya manual dapat didayagunakan dengan bantuan sistem komputer sehingga komputerisasi sistem data akuntansi ialah model yang hendaknya diaplikasikan supaya cocok dengan kemajuan era kekinian. Aplikasi tersebut diharapkan sanggup menghasilkan sistem data akuntansi yang bermutu besar, efektivitas tinggi serta tingkat efesiensi yang memadai. Industri/ organisasi saat ini dituntut bekerja secara efektif serta efisien ditengah persaingan yang ketat, sehingga dibutuhkan pembenahan dalam sistem data akuntansi. SIAk yang dipunyai perusahaan wajib akurat, bisa dipertanggungjawabkan, sehingga bisa menunjang kegiatan

operasional dengan baik, sehingga pengambilan keputusan memiliki nilai tambah yang meyakinkan. Sokongan terhadap sistem data akuntansi lewat pelaksanaan teknologi personal computer hendak membagikan kegunaan/makna berbentuk kemudahan dalam melaksanakan pekerjaan, kecepatan dalam bekerja serta ketepatan waktu dalam mengambil keputusan.

Oleh sebab itu, telah selayaknya teknologi sistem data akuntansi ini wajib diberdayakan oleh organisasi/ industri supaya membagikan kegunaan yang maksimal. Lembaga keuangan desa di Bali telah memanfaatkan sistem data akuntansi dalam aktivitasnya merupakan Lembaga Perkreditan Desa (LPD), di mana operasional terdahulu masih berjalan secara manual. LPD ialah lembaga keuangan mempunyai tugas memberdayakan warga pedesaan agar mampu tingkatkan perekonomian pedesaan. Lembaga keuangan ini menyebar menyeluruh pada kabupaten yang ada di Bali, keberadaannya di wilayah pedesaan. Keberadaan LPD ini pula menyebar di pedesaan pada Kabupaten Gianyar yang merupakan milik desa adat.

Secara empiris, Kabupaten Gianyar menghadapi banyak masalah dengan LPD. Beberapa masalah termasuk sumber daya manusia, penggunaan teknologi yang masih terbatas, dan pemberian kredit yang tidak memenuhi syarat formal. Misalnya, kekurangan pendidikan atau pengalaman kerja yang diperlukan adalah masalah lain yang dihadapi saat memilih pegawai LPD. Akibatnya, mereka tidak tahu bagaimana membuat laporan keuangan, yang mengakibatkan SIAk yang buruk dan kualitas kerja yang buruk. Kasus yang sangat krusial pada LPD kadang-kadang terjadi penyalahgunaan keuangan karena keterlibatan pimpinan yang tidak mengacu pada ketentuan yang telah diresmikan/ disepakati bersama, di mana pimpinan LPD memberikan kredit kepada warga tanpa jaminan yang mencukupi, sehingga menimbulkan kredit macet. Keadaan tersebut menimbulkan likuiditas LPD jadi tidak berjalan sewajarnya dan penyajian laporan keuangan tidak akurat serta penyusunan laporan keuangan tidak valid. Untuk mendukung kelancaran aktivitasnya beberapa LPD telah memakai personal komputer buat sistem data akuntansi, tetapi dalam penerapannya tidak lepas dengan kendala-kendala dalam operasional nyata di lapangan antara lain perlunya keterlibatan pengguna, keahlian metode secara personal ataupun adanya pembelajaran serta pelatihan untuk karyawan.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu penelusuran serta mengkaji lebih rinci elemen-elemen apa yang mempengaruhi kinerja SIAk. Data Akuntansi terkait SIAk pada

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN GIANYAR**

LPD di Kabupaten Gianyar merupakan hal krusial untuk dikaji. Elemen yang diduga berperan pengaruhi kinerja SIAk meliputi partisipasi/keterlibatan pengguna secara langsung dalam merancang, aplikasi langsung sistem tersebut. Dengan terdapatnya keterlibatan pengguna, hingga pengguna hendak lebih paham, lebih memahami dan menguasai aplikasinya. Ardiwinata serta Sujana (2019) mendeskripsikan bahwa antara keterlibatan pemakai dengan kinerja SIAk memiliki pengaruh positif serta signifikan. Sejalan dengan hasil tersebut, Wiratmaja serta Widhiyani( 2022) memperjelas hasil yang diperoleh kalau keterlibatan pemakai mempengaruhi positif serta signifikan terhadap kinerja SIAk. Bilamana SIAk digunakan secara terus menerus, maka pemakai bisa mengaplikasikan dengan baik serta mudah, sehingga memperoleh hasil yang optimal. Tetapi, di sisi lain penjelasan Onibala et al. (2023), Gadis et al. (2021) serta Diponegoro & Ilham (2023) malah berlawanan perihal mana memperlihatkan kalau partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIAk.

Keahlian teknik individu karyawan yang memiliki keahlian dalam melaksanakan pekerjaan pasti memperlancar pekerjaannya. Secara konseptual pengukuran keahlian teknik individu bisa dicoba dengan mengenali pegawai bersumber pada tingkatan pengalaman kerja, pengetahuan anggota kelompok mengaplikasikan SIAk. Mutu kerja SIAk bertambah naik, dan menampilkan prestasi bila keahlian teknik individu dipunyai oleh pegawai. Dengan memahami aplikasi sistem berbasis personal komputer yang digunakan, berbagai hal seperti proses transaksi keuangan bisa diselesaikan dengan tingkat akurasi tinggi serta terintegrasi. SIAk ini diharapkan sanggup menciptakan laporan keuangan yang valid sebagai bahan kelengkapan sangat membantu menghasilkan keputusan yang bisa dipertanggungjawabkan. Ridhawati & Novianti (2022), Onibala et al. (2023), Maharani et al. (2022) membahas hasil riset tentang keahlian metode individu berpengaruh terhadap kinerja SIAk. Periset lain tidak menciptakan perihal yang sama dilakukan Dhamayanti et.al. (2022), Sanga serta Dince (2022) dan Diponegoro serta Ilham (2023 mendeskripsikan bahwa keahlian teknik pribadi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIAk.

Keahlian kerja pegawai wajib terus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi agar organisasi/industri tumbuh pesat. Kompetensi pegawai sebaiknya ditingkatkan lewat pengembangan pegawai yang terencana, terencana dalam arti dilakukan lewat program pelatihan serta pembelajaran. Dengan penerapan program pelatihan serta pembelajaran

diharapkan bisa meningkatkan daya guna pemakai terhadap pemakaian SIAk. Program pelatihan serta pembelajaran akan mampu meningkatkan kompetensi pemakai, sehingga pemakai bisa mengaplikasikan SIAk dengan baik, mudah dan efisien. Pengembangan manusia sebagai sumber daya utamanya pemakai ialah pengembangan aspek keahlian intelektual, keahlian serta karakter manusia supaya meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan. Arti pentingnya pelatihan serta pembelajaran ditunjukkan oleh Ardiwinata & Sujana (2019), juga Yulianita et.all (2022) yang memberikan pemaparan bahwa pelatihan serta pembelajaran memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIAk. Penemuan berlawanan disampaikan Dhamayanti et al. (2022) yang mengindikasikan kalau program pelatihan serta pembelajaran pemakai tidak memberi pengaruh terhadap kinerja SIAk. Bila diperhatikan secara totalitas, hingga ketiga variabel yang sudah dijabarkan pada dasarnya memberi indikasi saling berhubungan, saling melengkapi di mana keterlibatan pemakai, keahlian metode individu, pelatihan dan pembelajaran pemakai bila digabungkan, diprediksi memberi pengaruh terhadap kinerja SIAk, sehingga menjadi bahasan yang lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian di atas, di mana masih terdapat kendala dalam pengoperasian SIAk serta tercermin dari hasil-hasil riset empiris yang masih tidak sinkron, relevansi mengkaji kembali variabel yang mempengaruhi kinerja SIAk pada LPD di Kabupaten Gianyar perlu dilakukan. Secara khusus, tujuan utama riset ini merupakan bahasan untuk: Menganalisis pengaruh partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, diklat pemakai baik secara parsial maupun secara simultan/secara serentak terhadap kinerja SIAk.

## **KAJIAN TEORITIS**

*Technology Acceptance Model* (TAM) pada dasarnya fokus pada 2 sisi pertama pengguna menerima, berikutnya teknologi yang telah diterima tersebut dipahami cara menggunakannya. Dengan demikian, aspek penerimaan teknologi ini menyangkut anggapan yang meliputi anggapan kegunaan (*perceived usefulness*) serta anggapan kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*). Pemakaian teknologi dapat disebabkan terdapatnya anggapan kemanfaatan (*perceived usefulness*) seseorang yakin teknologi meningkatkan kinerjanya, serta anggapan kemudahan pemakaian yang berarti berkreativitas lebih fleksibel ataupun lebih gampang menyelesaikan pekerjaan.

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN GIANYAR**

Penerimaan teknologi itu sendiri mampu menerangkan tujuan untuk apa hal itu digunakan.

Arti penting sistem bisa dinikmati apabila terdapat kepercayaan dari pemakai pada sistem data yang sudah ada. Akan sangat berarti apabila ada dorongan orang lain yang menguatkan kepercayaan pemakai buat memakai sistem. Pemakai wajib beranggapan positif dalam mengoperasikan sistem tersebut. Dalam aplikasi pemakai informasi memperhitungkan tingkat kepuasan pada sistem data yang dimaksud tersebut. TAM bisa menelusuri elemen kunci yang memberi pengaruh diterimanya sesuatu teknologi dalam suatu perusahaan terkait. Hal lainnya bisa menguraikan akibat-akibat antara kepercayaan akan faedah serta kemudahan penggunaannya sesuatu sistem data. Pemakaian aktual sesuatu sistem data sebarang besarnya perubahan terhadap suatu sistem, upaya penyempurnaan yang diwujudkan senantiasa lewat suatu proses (Pratiwi et al., 2022).

Keberhasilan pekerjaan yang dilakukan dalam operasi sistem adalah kenyamanan dan kemudahan pengoperasiannya merupakan hal penting dan menentukan. Oleh karena itu, sebuah sistem harus mudah dipahami, dimengerti, atau dipraktikkan untuk membuat lingkungan kerja menyenangkan. Kenyamanan lingkungan kerja meningkatkan kinerja pengguna sistem informasi saat memasukkan data ke dalam komponen sistem informasi, yang memungkinkan pembuatan model sistem informasi yang efektif atau baik (Prastowo, 2021). Partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, pelaksanaan diklat adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja SIAk dalam teori TAM.

## **Keterlibatan pemakai**

Keterlibatan (partisipasi) pemakai dalam memberdayakan suatu sistem didefinisikan sebagai keterlibatan sumber daya manusia atau partisipasi dalam proses pembangunan sistem. Pemakai SIAk akan lebih suka menggunakan SIAk karena keterlibatannya dalam pengembangan sistem. Muncul perasaan memiliki akan SIAk yang menunjang kinerjanya. Pemakai berinteraksi dan menggunakan SIAk. Karyawan pelaksana, melaksanakan dan mencatat transaksi, serta mengelola dan mengawasi sistem agar pekerjaan dapat dikerjakan. Pelaksana terlibat dalam proses implementasi sistem, dengan membuat laporan keuangan untuk menjalankan tugas. Pengalaman pengguna yang menyenangkan terhadap sistem memberi dorongan pengguna berusaha sebaik mungkin untuk mempraktikkan sistem.

Untuk memastikan dan menjelaskan kebutuhan pemakai sistem, metode yang diperlukan, dan elemen rancangan eksternal (*input, output, dan tampilan*), manajer, ahli sistem informasi bekerja sama dalam bentuk *Joint Application Development (JAD)*. JAD memberi manajer dan pengguna kesempatan untuk menjadi bagian dari siklus pengembangan sistem informasi secara keseluruhan. Partisipasi pemakai adalah proses di mana anggota kelompok pengguna sasaran atau organisasi terlibat dalam proses pengembangan sistem. Dengan keikutsertaan pemakai yang terlibat dalam proses pemberdayaan suatu sistem, pemakai akan belajar menggunakan sistem saat ini dengan sebaik mungkin. Ini berdampak pada kinerja SIAk sehingga semuanya berjalan lancar. Onibala et al. (2023) menjelaskan bahwa dua indikator, partisipasi pengguna dan pengaruh pengguna, dapat digunakan untuk mengidentifikasi variabel partisipasi pemakai SIAk.

### **Kemampuan teknik pribadi**

Kemampuan (keahlian) teknik pribadi sangat penting untuk perusahaan, atau lembaga yang menggunakan SIAk dengan menggunakan komputer. Keahlian teknik pribadi yang memadai akan mendorong pengguna untuk mendayagunakan SIAk, sehingga kinerja SIAk lebih baik. Pemakai yang mampu dan paham pada sistem akan memberi pengaruh pada kinerja bagaimana sebuah sistem memberi hasil. Keahlian teknik pribadi sangat penting untuk pengembangan SIAk. Sistem informasi akan berguna untuk pekerjaan jika penggunanya tahu cara mengoperasikannya dengan menggunakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Untuk melakukannya, perlu ada indikator keahlian teknik pribadi untuk mengoperasikan sistem informasi sesuai yang dibutuhkan. Kemampuan/keahlian dapat didefinisikan sebagai bakat dan kemampuan untuk melakukan tugas dengan baik. Jika pengguna benar-benar memahami dan menggunakan teknologi SIAk, pelaksana akan bekerja dengan baik. Teknologi ini menghasilkan informasi yang membantu dalam membuat keputusan dan membuat kebijakan. Ridhawati dan Novianti (2022) menyebutkan beberapa indikator keahlian teknik pribadi pengguna sistem informasi, yaitu: a) Pengetahuan: pengetahuan tentang SIAk dan tugas pekerjaan sebagai pengguna SIAk; b) Kemampuan: kemampuan untuk menjalankan SIAk dengan baik, mengoperasikan sistem dengan benar, dan menyelesaikan tugas pekerjaan yang terkait. c) Keahlian (kemampuan), memiliki kemampuan khusus untuk menggunakan

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN GIANYAR**

SIAk saat ini. Keahlian pemakai untuk mengoperasikan sistem baru sangat penting untuk pengembangan sistem agar sistem berfungsi secara optimal dan menguntungkan.

## **Pendidikan dan pelatihan (Diklat) pemakai**

Salah satu komponen penting dalam meningkatkan keterampilan tenaga kerja adalah Pendidikan dan pelatihan (Diklat). Diklat tidak hanya dapat memberi karyawan lebih banyak pengetahuan, tetapi juga memberi keterampilan yang lebih baik, yang berdampak pada peningkatan produktivitas kerja. Tujuan utama Diklat adalah: a) Menurunkan tingkat pengawasan, b) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkembang secara cepat, c) Menstabilkan peserta didik. Uraian Sanga & Dince (2022), menjelaskan indikator pengukuran Diklat pengguna SIAk adalah: a) Perlunya diperkenalkan kepada pengguna SIAk jenis program Diklat; dan b) Pemakai dari program Diklat mengetahui dengan pasti keuntungan yang diperoleh.

## **Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIAk)**

SIAk punya peran penting menyangkut kehidupan manusia, di samping itu SIAk juga sangat bermanfaat bagi setiap bisnis karena setiap kegiatan bisnis selalu membutuhkan sistem informasi, terutama SIAk. Dengan demikian, setiap kegiatan organisasi atau perusahaan memerlukan sistem informasi yang dapat membantu menjalankan program dengan lancar. SIAk adalah sebuah sistem yang melakukan berbagai tugas untuk melakukan serangkaian pengumpulan, membuat pencatatan, melakukan penyimpanan, dan serta langkah proses data sehingga menghasilkan informasi penting yang berguna. Manajemen akan menggunakan informasi yang diperoleh untuk membuat keputusan penting bagi perusahaan (Onibala et al., 2023). Kinerja organisasi menunjukkan apakah organisasi berhasil mencapai tujuannya. Jika perusahaan berhasil mencapai tujuannya, itu akan berdampak pada kebutuhan masyarakat, yang sangat bergantung pada kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

SIAk dalam kegiatan operasinya akan melakukan pengumpulan data dan melakukan proses data agar menghasilkan informasi bermanfaat yang dapat dibuka oleh pengguna dalam dan luar yang berkepentingan. Terdapat empat tugas yang membentuk kinerja SIAk yaitu: pengumpulan data, pengiriman data, penyimpanan data, dan

dokumentasi. Kinerja adalah ukuran seberapa baik suatu kegiatan dilakukan dalam jangka waktu tertentu atau jangka waktu yang ditetapkan. Kepuasan pengguna sistem informasi akan menentukan kualitasnya. Onibala et al. (2023) menyatakan beberapa indikator kinerja sistem informasi akuntansi (SIAk) adalah: a) SIAk sangat penting untuk kesuksesan kinerja; b) Pemakai dapat melakukan tugas dengan lebih mudah dan efisien setelah mengaplikasikan sistem yang digunakan; c) Informasi dengan tepat waktu mapu dihasilkan oleh sistem; dan d) Sistem informasi dipahami oleh pemakai.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis H1, H2, H3, dan H4, yang dimunculkan dari konseptual penelitian akan diuji kebenarannya. Keterlibatan pemakai sistem membantu mengkomunikasikan informasi yang diperlukan untuk pengembangan SIAk karena pemakai sistem memahami informasi yang diperlukan.

Jika pemakai SIAk memiliki kemampuan untuk mengelola sistem informasi di tempat kerjanya, dipastikan kinerja sistem SIAk akan meningkat. Sebaliknya, jika pemakai tidak memiliki kemampuan untuk mengelola SIAk, SIAk tidak akan berfungsi dengan baik. Penemuan Wiratmaja dan Widhiyani (2022) menjelaskan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIAk secara positif. Tidak berbeda dengan Ardiwinata dan Sujana (2019), Firmansyah et al. (2022) juga memberi uraian bahwa partisipasi pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIAk secara positif & signifikan. Tiara dan Fuandi (2018), Permana dan Suryana (2020) menggarisbawahi bahwa keikutsertaan pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIAk. Partisipasi pemakai meningkatkan kinerja SIAk, menurut Permana dan Suryana (2020) dan Patebong et al. (2023). Hipotesis berikut akan diuji dengan mengacu pada landasan teori dan penelitian empiris yang relevan yang telah diuraikan sebelumnya dengan hipotesis yaitu:

**H1:** Keterlibatan pemakai terhadap kinerja SIAk berpengaruh positif dan signifikan.

Keahlian teknik pemakai SIAk sangat penting untuk pemberdayaan sistem. Ini dapat membantu membuat laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Karyawan harus mahir menggunakan sistem informasi berbasis komputer agar mereka dapat memproses banyak transaksi dengan cepat, menyimpan dan menggunakan banyak data untuk menghasilkan laporan keuangan tepat waktu dalam format tertentu yang membantu dalam pengambilan keputusan. Kemampuan teknis

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN GIANYAR**

pribadi yang baik akan mendorong pengguna SIAk untuk menggunakannya dengan baik, yang dapat meningkatkan kinerja SIAk. Banyak penelitian lain, seperti Indrayani (2022), Ani dan Muliati (2022), Maharani et al. (2022), Patebong et al. (2023), Putri et al. (2021), Permana dan Suryana (2020), menyampaikan penemuannya bahwa variabel keahlian teknik pribadi berpengaruh terhadap kinerja SIAk secara positif. Hal yang tidak berbeda diuraikan juga oleh peneliti Ridhawati dan Novianti (2022) serta Onibala et al. (2023). Penentuan hipotesis akan mengacu pada landasan teori dan beberapa penelitian empiris yang telah diuraikan sebelumnya sehingga hipotesis yang akan diuji adalah:

**H2:** Kemampuan teknik pribadi berpengaruh pada kinerja SIAk secara positif dan signifikan.

Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pengguna SIAk dan meningkatkan kemampuan menggunakan sistem informasi yang sudah dikuasai, diperlukan program diklat pengguna SIAk. Hubungan antara diklat sangat erat, karena keduanya memungkinkan peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Studi oleh Ardiwinata dan Sujana (2019) serta Putri (2021) menyatakan bahwa pemberian diklat memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja SIAk. Yulianita et al. (2022) dan Pratiwi et al. (2022) mengungkapkan bahwa pemberian diklat pemakai berdampak positif pada kinerja SIAk. Sanga dan Dince (2022) senada yang mengatakan bahwa pemberian diklat berdampak secara signifikan pada kinerja SIAk. Hipotesis berikut akan diuji dengan mengacu pada landasan teori dan penelitian empiris yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu:

**H3:** Diklat berpengaruh terhadap kinerja SIAk secara positif dan signifikan.

Agar karyawan lebih mahir dalam menggunakan SIAk, sistem informasi yang efektif harus dikombinasikan antara variabel lainnya. Menurut Tiara dan Fuandi (2018), partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, dan diklat mempengaruhi kinerja SIAk. Ardiwinata dan Sujana (2019) menunjukkan bahwa keahlian teknik pribadi, partisipasi pemakai, diklat secara signifikan dan positif mempengaruhi kinerja SIAk. Agustina et al. (2020) menyatakan bahwa keahlian teknik pribadi dan partisipasi pemakai sistem secara bersamaan dapat mempengaruhi kinerja SIAk. Hipotesis berikut akan diuji dengan mengacu pada landasan teori dan penelitian empiris yang telah diuraikan sebelumnya yaitu:

**H4:** Kinerja SIAk dipengaruhi secara signifikan dan simultan oleh partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, serta diklat.

## **METODE PENELITIAN**

Fokus utama pengumpulan data memanfaatkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi, dalam usaha mendapatkan sumber asli yang berbentuk primer. Pengumpulan data pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar-Bali, dengan syarat subjek sudah memenuhi aplikasi komputer untuk sistem SIAk. Teknik sampel bertujuan digunakan meliputi kriteria: a) LPD yang terdaftar dan aktif; b) LPD dalam SIAk memanfaatkan komputer; dan c) Karyawan LPD yang mengoperasikan SIAks.

Populasi karyawan 131 orang yang bertumpu SIAk dalam operasinya. Deskripsi Pallant (2007) bahwa sampel uji regresi dengan formula:  $n > 50 + 8m$ , jumlah sampel  $n$  dan jumlah variabel bebas  $m$ . Hasil perhitungan 74 sampel minimal.

Uraian Fraenkel dan Wallen dalam Aritonang (2007: 106), memberi ulasan bahwa sampel 100 untuk analisis regresi cukup mendasar. Dengan demikian dalam penelitian ini sebagai responden, maka digunakan 100 orang karyawan. Metode kuesioner berdasarkan model skala Likert lima titik dengan pilihan jawaban dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Ragu-ragu (RR) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Variabel bebas pertama (X1) yaitu partisipasi/keterlibatan pemakai memiliki dua indikator: 1) Partisipasi pengguna dan 2) Pengaruh pengguna. Variabel bebas kedua (X2) berupa kemampuan teknik pribadi dengan tiga indikator: 1) Pengetahuan, 2) Kemampuan, dan 3) Keahlian. Variabel bebas ketiga (X3) adalah pemberian pendidikan pemakai dan pelatihan dengan indikator yaitu: 1) Perkenalan kepada pengguna SIAk tentang adanya pelaksanaan program diklat, 2) Pemakai/pengguna mendapat keuntungan dari program diklat pemakai SIAk. Variabel terikat adalah kinerja SIAk dengan kriteria: 1) Informasi yang akurat mampu diberikan dengan jelas, 2) Bagian terkait seperti departemen mampu berfungsi dengan baik, 3) Kepuasan kerja dapat lebih ditingkatkan, 4) Pengerjaan tugas lebih mudah dan lebih efisien.

Kuisisioner sebelum disebarkan perlu uji reliabilitas dan validitas kuisisioner dengan sampel 30 responden. Pearson Product Moment, dengan signifikansi 0,05 dipakai dasar

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN GIANYAR**

uji validitas. Model ini valid jika korelasi antara hasilnya dengan skor total masing-masing variabel ( $r$  hitung) melampaui nilai 0,361 ( $r$  tabel). Di sisi lain, reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan nilai Alpha Cronbach jika nilai Alpha melebihi nilai 0,70 kategori reliabel. Penerapan analisis penelitian digunakan regresi linear berganda, rumusnya  $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$ .  $Y$  adalah kinerja SIAk,  $X_1$  adalah partisipasi pemakai,  $X_2$  adalah kemampuan teknik pribadi, dan  $X_3$  adalah diklat,  $\beta_0$  konstanta;  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ,  $\beta_3$  koefisien regresi;  $e$  = error. Uji linearitas, normalitas data, homoskedastisitas, dan multikolinearitas adalah cakupan uji konvensional atau asumsi klasik. Untuk uji linearitas data, digunakan uji kualitas fit, uji normalitas data dengan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov, uji homoskedastisitas dengan uji Rho Spearman, dan uji multikolinearitas dengan melihat hasil Tolerance atau VIF. Semua data yang sudah terkumpul dianalisis regresi linear berganda dengan menggunakan program IBM SPSS 20.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uraian berikut menggambarkan secara lengkap hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner variabel  $X$  dan  $Y$ ; hasilnya menunjukkan bahwa kuesioner tersebut layak digunakan untuk pengumpulan data. Hasil penghitungan keterlibatan pemakai adalah:  $X_{1.1} = 0,820$ ;  $X_{1.2} = 0,795$ ; dan  $X_{1.3} = 0,884$ . Kemampuan/keahlian teknik individu adalah:  $X_{2.1} = 0,915$ ;  $X_{2.2} = 0,967$ ; dan  $X_{2.3} = 0,932$ . Kinerja sistem informasi akuntansi adalah  $Y_{1.1} = 0,409$ ;  $Y_{1.2} = 0,745$ ;  $Y_{1.3} = 0,846$ ;  $Y_{1.4} = 0,886$ . Nilai  $r$  tabel adalah 0,361 dengan  $N = 30$ , signifikansi yang digunakan 0,05. Semua item yang diuraikan memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari 0,361, sehingga semuanya valid. Hasil uji reliabilitas variabel keterlibatan pemakai = 0,780, keahlian teknik pribadi = 0,931, kinerja SIAk = 0,731, dan jika dibandingkan dengan nilai Alpha Cronbach masing-masing lebih dari 0,70, yang memberi indikasi bahwa masing-masing variabel adalah reliabel. Berarti kuesioner ini adalah pendekatan yang tepat untuk mengumpulkan data penelitian.

Uji asumsi konvensional/klasik dijelaskan secara menyeluruh. Uji linearitas didasarkan pada uji ketidaksesuaian fit antara keterlibatan pemakai dengan kinerja SIAk, dengan deviasi dari linearitas 0,062, kemampuan teknik pribadi dengan kinerja SIAk, dengan deviasi dari linearitas 0,378, dan antara pelatihan dan pendidikan dengan kinerja

SIAk, dengan deviasi dari linearitas 0,143. Hubungan antara variabel partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, diklat dengan kinerja SIAk bersifat linear, karena tiga deviasi dari normalitas variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Normalitas data dihitung berdasarkan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) keterlibatan pemakai (0,200); kemampuan teknik pribadi (0,150); pelatihan dan pendidikan (0,085); dan kinerja SIAk (0,089). Masing-masing variabel ternyata melebihi 0,05, sehingga semua variabel berdistribusi normal dengan melihat hasil Asymp. Sig. (2-tailed). Homoskedastisitas dilakukan dengan uji Rho Spearman. Hasilnya tingkat partisipasi pemakai (0,489), keahlian teknik pribadi (0,146), dan diklat (0,953). Semua nilai ini melebihi 0,05, yang menunjukkan bahwa hasil homoskedastisitas memenuhi ketentuan. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa VIF partisipasi pemakai (1,550); keahlian teknik pribadi (0,579); dan diklat (0,826) semuanya lebih kecil dari 10, multikolinearitas tidak terjadi. Sebaliknya, Tolerance partisipasi pemakai (0,645); keahlian teknik pribadi (0,633); dan diklat (0,826) semuanya lebih besar dari 0,10 yang menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas. Semua persyaratan asumsi konvensional/klasik untuk regresi linear berganda terpenuhi, yang berarti model regresi cocok digunakan.

### **Analisis Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja SIAk**

Keterlibatan (partisipasi) pemakai akan diuji pengaruhnya terhadap kinerja SIAk. Hipotesis yang diuji, H1: Partisipasi pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIAk. Pembuktian hipotesis bermakna untuk memastikan apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak. Output untuk menilai pengaruh partisipasi pemakai terhadap kinerja SIAk tertera seperti Tabel 1. Untuk partisipasi pemakai, ditemukan  $t = 4.476$  dengan Sig.  $t = 0.000$ , dan hasil Sig.  $t = 0.000$  lebih kecil dari 0.05, yang bermakna bahwa koefisien partisipasi pemakai adalah signifikan.

**Tabel 1. Coefficients<sup>a</sup> Hasil Uji t**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardize</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>d</i> <i>Coefficients</i> <i>Beta</i>		

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA  
PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN GIANYAR**

1 (Constant)	-1.648	1.607		1--1.026	0.308
Keterlibatan pemakai	0.503	0.112	0.371	4.476	0.000
Kemampuan teknik pribadi	0.591	0.129	0.384	4.592	0.000
Pendidikan dan pelatihan pemakai	0.252	0.106	0.174	2.371	0.020

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS 20

Dari temuan ini dapat dinyatakan bahwa partisipasi pemakai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIAk. Koefisien ini positif, sehingga dapat ditafsirkan bahwa partisipasi pemakai memiliki pengaruh positif terhadap kinerja SIAk. Dengan kata lain, jika partisipasi pemakai meningkat, maka kinerja SIAk akan meningkat. Berarti Hipotesis 1 (H1) yang menyebutkan bahwa partisipasi pemakai memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja SIAk dapat diterima.

**Analisis Pengaruh Kemampuan Teknik Pribadi terhadap Kinerja SIAk**

Kemampuan (keahlian) teknik individu akan diuji berdasarkan dampaknya terhadap kinerja SIAk. Uji hipotesis H2 akan dibuktikan bahwa keahlian teknik pribadi berdampak positif dan signifikan pada kinerja SIAk. Keahlian teknik pribadi akan diuji dampaknya terhadap kinerja SIAk, dengan tujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak. Mengkaji pengaruh keahlian teknik pribadi terhadap kinerja SIA, disajikan hasil uji t, yang dapat dilihat di Tabel 1. Hasil temuan, keahlian teknik pribadi  $t = 4.592$  dengan Sig.  $t = 0.000$ ; Hasil Sig.  $t = 0.000$  lebih kecil 0.05 bermakna bahwa koefisien keahlian teknik pribadi signifikan. Ini dapat dimaknai bahwa keahlian teknik pribadi punya pengaruh terhadap kinerja SIAk. Karena koefisiennya positif, mengandung arti bahwa keahlian teknik pribadi berdampak positif pada kinerja SIAk. Ini bermakna bahwa kinerja SIAk akan meningkat seiring dengan peningkatan keahlian teknik pribadi. Artinya Hipotesis2 (H2) bahwa keahlian teknik

pribadi berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja SIAk dapat diterima. Dengan hasil ini pelaksana/sumber daya manusia harus terus meningkatkan keahlian teknik pribadi saat melakukan tugas yang dibebankan agar SIAk berjalan lebih baik.

### **Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Pemakai terhadap Kinerja SIAk**

Selanjutnya hipotesis H3 pendidikan dan pelatihan (diklat) pemakai akan diuji dampaknya terhadap kinerja SIAk. Pemeriksaan pengaruh diklat pemakai terhadap kinerja SIAk, diperlihatkan melalui hasil uji t di Tabel 1. Coefficients Hasil Uji t tertera bahwa koefisien diklat pemakai adalah 2.371 dengan Sig. t adalah 0.020; Hasil Sig. t adalah 0.020 di bawah 0.05. berarti koefisien diklat pemakai signifikan, yang mengandung makna penting bahwa SIAk dipengaruhi oleh diklat. Koefisien yang bernilai positif pada diklat pemakai berarti pengaruhnya terhadap kinerja SIAk searah. Dengan kata lain, jika diklat pemakai ditingkatkan, kinerja SIAk juga akan menjadi lebih baik/meningkat. Artinya, Hipotesis 3 (H3) bahwa diklat pemakai berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja SIAk diterima. Jadi, diklat pemakai harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh pada pelaksanaan tugas untuk membantu meningkatkan kinerja SIAk dalam melaksanakan aktivitasnya.

### **Analisis Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Pribadi, Pendidikan dan Pelatihan Pemakai terhadap Kinerja SIAk**

Keterlibatan (partisipasi), keahlian (kemampuan) teknik pribadi, dan diklat pemakai terhadap kinerja SIAk akan diuji secara bersamaan. Hipotesis, H4: partisipasi, keahlian teknik pribadi, dan diklat pemakai secara bersamaan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja SIAk. Tabel 2. ANOVA<sup>a</sup> atau Uji F menggambarkan hasil uji F untuk menguji pengaruh simultan, yang mencakup partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, diklat pemakai pada kinerja SIAk. Output hasil Uji F dijelaskan pada Tabel 2. ANOVA<sup>a</sup> atau Uji F sebagai berikut:

**Tabel 2.** ANOVA<sup>a</sup> atau Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.622	3	57.874	43.376	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	128.088	96	1.334		

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN GIANYAR

Total 301.710 99

- 
- a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
  - b. Predictors: (Constant), Pendidikan dan Pelatihan, Kemampuan Teknik Pribadi, Keterlibatan Pemakai
- Sumber: Output SPSS 20

Pengujian Hipotesis 4 (H4) bahwa partisipasi/keterlibatan pemakai, keahlian/kemampuan teknik pribadi, diklat pemakai berdampak terhadap kinerja SIAk secara positif dan signifikan. Partisipasi/keterlibatan pemakai, keahlian/kemampuan teknik pribadi, dan diklat pemakai berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja SIAk, kebenarannya akan diuji sehingga dapat diketahui diterima atau ditolak. Besar nilai hasil uji F menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima karena ada pengaruh simultan dari partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, dan diklat pemakai. Nilai F hitung untuk pengujian partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, dan diklat pemakai adalah 43.376, dengan nilai signifikansi  $F < 0.000$  di bawah 0.05 yang menyiratkan hipotesis diterima. Variabel bebas yang diamati pada dasarnya saling melengkapi dan mendukung satu sama lain, keberadaan variabel ini harus dipacu secara bersamaan untuk memastikan bahwa kinerja SIAk beroperasi dengan baik.

Dengan nilai Adjusted R-Square yang diperoleh sebesar 56,2%, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja SIAk hanya dapat dijelaskan oleh partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, diklat sebesar 56,2%. Dengan kontribusi yang signifikan sebesar itu, bagian yang tersisa sebesar 43,8% disebabkan oleh variabel lain yang perlu dicermati untuk selanjutnya. Ukuran organisasi, komunikasi pengguna dan pemakai, kepercayaan pada sistem informasi akuntansi, dan hal-hal lainnya dapat menjadi bagian dari kontribusi faktor-faktor lain tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, dan pendidikan dan pelatihan (diklat) pemakai terhadap kinerja SIAk adalah: Partisipasi/keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIAk secara positif dan signifikan. Ini berarti bahwa peningkatan keterlibatan pemakai akan mengarah pada

peningkatan kinerja SIAk. Kemampuan/keahlian teknik pribadi berpengaruh terhadap kinerja SIAk secara positif dan signifikan. Dengan kata lain, jika kemampuan teknik pribadi ditingkatkan, kinerja SIAk juga akan meningkat. Diklat pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIAk secara positif dan signifikan.. Maksudnya adalah diklat pemakai jika ditingkatkan, kinerja SIAk akan meningkat. Kinerja SIAk dipengaruhi oleh partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, diklat secara simultan. Hal ini berarti bahwa jika diklat, partisipasi pemakai, dan keahlian teknik pribadi ditingkatkan secara bersamaan, kinerja SIAk akan meningkat atau lebih baik.

Dengan temuan ini dapat disarankan bahwa Lembaga Perkreditan Desa (LPD) harus memerhatikan dan memperbaiki SIAk secara konsisten melalui variabel seperti partisipasi pemakai, keahlian teknik pribadi, serta diklat. Hal ini dilakukan agar SIAk dapat diandalkan secara berkelanjutan untuk membantu mencapai tujuan perusahaan. Juga disarankan riset di masa mendatang melengkapi penelitiannya dengan variabel lain yang lebih lengkap agar tujuan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi bagi Lembaga Perkreditan Desa dapat terwujud dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustina, R., Masrifani, dan Suri, V.A.R. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada ULP PLN Wilayah Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomidan Bisnis*, 13 (2), 380-393.
- Ani, E. S., & Muliati, N. K. (2022). Pengaruh Formalitas Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Swasta di Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 3 (2), 49-57.
- Ardiwinata, I. G., dan Sujana, I.K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan & Pendidikan pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi UNUD* , 27 (3),1867-1896.
- Aritonang, L. R.2007. *Riset Pemasaran Teori dan Praktik*. Ghalia Indonesia.Bogor.
- Diponegoro, R.A.D.N.S. dan Ilham, R. (2023). Pengaruh Formalisasi Pengembangan, Keterlibatan Pemakai SIA, Kemampuan Teknik Personal dan Dukungan

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KABUPATEN GIANYAR

- Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA. *AKunesa: Jurnal Akuntansi*, 11 (3), 138-147.
- Dhamayanti, D. A., Kepramareni, P., dan Apriada, K. (2022). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan & Pendidikan Pemakai, serta Kepuasan Pengguna Akhir terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Banjarnegaran. *Jurnal Karma*, 2 (1), 2296-2308.
- Maharani, N. P., Kepramareni, P., & Apriada, I. K. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Formalisasi Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Ubud. *Journal Kharisma*, 4 (1), 1-12.
- Onibala, T. B., Morasa, J., & Pinatik, S. (2023). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6 (2), 1383-1390.
- Firmansyah, R., Jayanti, S. E., & Putra, I. G. (2022). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Bintang 4 Di Kota Denpasar. *Journal Riset Akuntansi Warmdewa* 3 (1), 40-44.
- Indrayani, K. D. (2022). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Hita Akuntansi & Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 3 (4), 131-140.
- Pallant, J. 2007. *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using SPSS for Windows*. McGraw-Hill and Open University Press Berkshire.
- Patebong, E.E., Mediaty, dan Said, D. (2023). Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Work From Home sebagai Variabel Moderasi. *Akrual: Jurnal Bisnis & Akuntansi Kontemporer*, 16 (2), 153-162.
- Permana, G.P.L dan Suryana, I.W.A. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada

- Lembaga Perkreditan Desa di Kec. Denpasar Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 5 (1), 49-66.
- Pratiwi, N. P., Kepramareni, P., dan Apriada, K. (2022). Analisis Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pendidikan & Pelatihan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kec. Abiansemal. *Jurnal Kharisma*, 4 (3), 321-332.
- Putri, D.M.D.S, Arizona, I.P.E. & Ernawatiningsih, N.L.P.L. (2021). Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kec. Kerambitan. *Jurnal Karma*, 1 (4), 1470-1479.
- Ridhawati, R., dan Novianti. (2022). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah. *Dinamika Ekonomi Journal Ekonomi & Bisnis*, 15 (2), 346-358.
- Prastowo, I.M., Endiana, I. D., dan Arizona, I.P. dkk. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa di Kec. Denpasar Utara. *Jurnal Karma*, 1 (5), 1526-1535.
- Sanga, K. P., & Dince, M. N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan & Pendidikan & Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Credit Union (Cu) Bahtera Sejahtera. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2), 9357-9365.
- Tiara, S., dan Fuandi, R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Perbankan Syariah di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 3 (4), 703-711.
- Wiratmaja, S., dan Widhiyani, N. L. (2022). Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, *E-Jurnal Akuntansi*, 32 (7), 1842-1852.
- Yulianita, N. L., Kepramareni, P., dan Apriada, K. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Pengguna, Pendidikan dan Pelatihan serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 4 (3), 389-400.